

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.¹

Penelitian deskriptif ini berusaha mengumpulkan data dari perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai dengan 2017 yang digunakan untuk dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan yang sudah bagus atau belum dari periode periode.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan dari periode 2013 sampai 2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), Cet. Ke-9, Edisi 1, h. 42

Sementara itu, data yang bersifat kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal dari situs resmi BEI dan situs-situs lain yang diperlukan.

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) atau akhir tahun yang tercatat pada laporan keuangan yaitu per 31 Desember. Perusahaan yang mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten).

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*.² Penelitian ini menggunakan *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS) dan *return on investment* (ROI) sebagai variabel bebas.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka pada saat membuat konseptualisasi variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan, selain itu untuk memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk memudahkan pengukuran maka diperlukan adanya operasionalisasi variabel. Maka selanjutnya disusunkan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
<i>Return on Investment</i> (ROI) (X ₁)	<i>Return on Investment</i> (ROI) merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan	ROI = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
<i>Earning per Share</i> (EPS) (X ₂)	<i>Earning per Share</i> atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada	EPS = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa yang beredar}}$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38-39

	pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki	
<i>Dividen per Share (DPS)</i> (X_3)	<i>Dividen per Share</i> menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan.	$DPS = \frac{\text{Dividen Saham Biasa}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa yang beredar}}$
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal	Harga saham penutupan Akhir Tahun

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Jumlah perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 16 perusahaan yang merupakan jumlah populasi dalam penelitian ini.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tabel 3.2

Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austrindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BWPT	BW Plantation Tbk.
4	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk.
5	GOLL	Golden Plauntation Tbk.
6	GZCO	Gozeo Plauntation Tbk.
7	JAWA	Jaya Agro Wattie Tbk.
8	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
10	PALM	Provident Agro Tbk.
11	PO	Sampoerna Agro Tbk.
12	PP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
13	SMAS	Sinar Mas Argo Resouces and Technology Tbk.
14	SSM	Sumbermas Saragat Sumbermas Saragat Tbk.
15	TBLA	Tanah Bakti Lembang Tbk.
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation

Sumber: www.sahamok.com

UIN IMAM BONJOL

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel

PADANG

dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan³.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu⁴:

- 1) Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- 2) Perusahaan sub sektor perkebunan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2013 - 2017.
- 3) Perusahaan sub sektor perkebunan tidak mendapat suspensi maupun *delisting* pada periode 2013-2017.
- 4) Perusahaan membagikan dividen minimal 2 kali pada saat di teliti.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Kode Saham	<i>Listing</i>	Annual Report	Dividen	Pembagian Dividen	Sampel
1.	AALI		√	√	√	1
2.	ANJT	√		√	√	2
3.	BWPT	√	√	√	√	3
4.	DSNG	√	√	√	√	4
5.	GOLO	X	X		√	-
6.	GZTC	√	√	√	X	-
7.	JAWA	√	√	√	X	-
8.	LSIP		√	√	√	5
9.	MAGP	√	X	X	√	-
10.	PALM	√	√	√	X	-

³ *Ibid*, h. 80-81

⁴ Retni Noviasari, 2013, *Pengaruh Dividen per Share dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, h. 59

11.	SGRO	√	√	√	√	6
12.	SIMP	√	√	√	√	7
13.	SMAR	√	√	√	√	8
14.	SSMS	√	√	√	X	-
15.	TBLA	√	√	√	√	9
16.	UNSP	√	√	√	X	-

Sumber: Data diolah

Teknik ini dipilih agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang akan diteliti. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan sub sektor perkebunan yang memenuhi kriteria sejak tahun 2013 sampai tahun 2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 9 perusahaan. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan sub sektor perkebunan.

Tabel 3.4

Data Sampel Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	Austrindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BWPT	BW Plantation Tbk.
4.	DSNG	Dharma Srya Nusantara Tbk.
5.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
6.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
7.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
8.	SMAR	Smamas Argo Resources and Technology Tbk.
9.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber: Data diolah

UIN IMAM BONJOL
PADANG

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan perkebunan yang telah diaudit dan dikeluarkan oleh perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan Indonesia yakni www.idx.co.id dan www.sahamok.com dan website perusahaan terkait.

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai sumber dan dasar dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku literatur, skripsi, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

D. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum pada mana sampel tersebut diambil.

Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pelanggaran yang terjadi terhadap asumsi klasik menandakan bahwa model regresi yang telah

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

diperoleh kurang valid. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan melalui empat tahap yaitu uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut.

a. Jika signifikan hasil pengujian data (Sig) > 5%, maka data terdistribusi dengan normal .

b. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak terdistribusi dengan normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen . Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance. Regresi yang terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka data tersebut tidak ada multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena serial korelasi (kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya). Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian untuk melihat ada

tidaknya autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika,

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

$dl \leq d \leq du$ = Tidak ada kesimpulan

$4 - dl < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = Tidak ada kesimpulan

$du < d < 4 - du$ = Tidak ada autokorelasi

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual di tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebasnya. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Y	=	Harga Saham
α	=	Konstanta, harga Y bila X = 0
β	=	Koefisien regresi
X ₁	=	<i>Dividen per Share</i> (DPS)
X ₂	=	<i>Earning per Share</i> (EPS)
X ₃	=	<i>Return on Investment</i> (ROI)

4. Uji Hipotesis

Terbagi atas 3 yaitu Uji Statistik t, Uji Statistik F dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

1) Uji t (t-Test)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dalam pengujian uji t akan mendapatkan pengujian hipotesis mana:

H₀= variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a= variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan $\alpha = 5\%$ adalah:

1. Jika $\text{sig} \leq \alpha$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Jika $\text{sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria penerimaan hipotesis :

- a. Jika probabilitas (*p-value*) $< 0,05$ dan β positif (+) maka H_a diterima
- b. Jika probabilitas (*p-value*) $< 0,05$ dan β negatif (-) maka H_a ditolak
- c. Jika probabilitas (*p-value*) $> 0,05$ dan β positif atau negatif (+/-) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan tingkat kepercayaan untuk

pengujian hipotesis adalah 95% atau ($\alpha = 0,05$).

2) Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan secara statistik, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka model regresi linear berganda dapat dilanjutkan atau diterima. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ($\alpha = 0,05$).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

menerangkan variasi variabel independen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R*².



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**